

Peran Efikasi Diri dan Dukungan Sosial terhadap Ketidakpatuhan Pengobatan ARV pada Orang Dengan HIV (ODHIV)

Nazel Zidan¹, Avin Fadilla Helmi²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Abstrak

Ketidakpatuhan pengobatan merupakan isu utama dalam pengobatan ARV yang dijalani ODHIV. Pengobatan ARV yang berlangsung seumur hidup membuat ODHIV dituntut memiliki kepatuhan pengobatan agar proses pengobatan berjalan optimal. Perlu adanya penelitian yang mengkaji aspek yang diindikasikan berperan dalam ketidakpatuhan pengobatan ODHIV. Penelitian bertujuan untuk mengetahui peran efikasi diri dan dukungan sosial terhadap ketidakpatuhan pengobatan ARV. Penelitian dengan teknik *purposive sampling*, melibatkan 148 responden ODHIV berstatus menjalani pengobatan ARV di DKI Jakarta. Hasil menunjukkan bahwa dukungan sosial berperan signifikan ($R=0.246$; $F=-3.062$; $p=0.003$) terhadap ketidakpatuhan pengobatan, sedangkan efikasi diri tidak signifikan. Apabila dikaji dengan sudut pandang kognitif sosial, penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel sosial berperan penting dalam ketidakpatuhan pengobatan ARV pada ODHIV.

Kata kunci: ketidakpatuhan, efikasi diri, dukungan sosial, ARV, HIV

Non-adherence to treatment is a major issue in ARV treatment for PLHIV. ARV treatment lasts a lifetime, requiring PLHIV to adhere to treatment in order for the treatment process to run optimally. Research is needed to examine the factors that play a role in treatment non-adherence among PLHIV. This study aims to determine the role of self-efficacy and social support in ARV treatment non-adherence. Using *purposive sampling*, the study involved 148 PLHIV undergoing ARV treatment in DKI Jakarta. The results show that social support plays a significant role ($R=0.246$; $F=-3.062$; $p=0.003$) in treatment non-adherence, while self-efficacy is not significant. When examined from a social cognitive perspective, this study reveals that social variables play an important role in ARV treatment non-adherence among PLHIV.

Keywords: nonadherence, self-efficacy, social support, ARV, HIV